

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD GUGUS 35 KECAMATAN ONAN RUNGGU KABUPATEN SAMOSIR T.A 2023/2024

**Pesta Romauli Gultom¹, Arifin Siregar², Putra Afriadi³,
Robenhardt Tamba⁴, Nurmayani⁵**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan**

Surel: Pestaramauligultom19gmail@.com

ABSTRACT

The aim of this research is to reveal the influence of the role of parents on student independence. This research will discuss the role of parents and student independence. This type of research is quantitative using the ex post facto method. The population in this study were fifth grade students at SD Gugus 35, Onanrunggu District, Samosir Regency with a sample size of 40 students. The sampling technique uses simple random sampling. Data collection techniques used questionnaires and interviews. Data was collected using a questionnaire directly in the field using a shift system, which consisted of a statement of the parental role variable (X) and a statement of the independence variable (Y). Then the data was processed using SPSS version 2.0. The phenomenon that occurs at SD Gugus 35, Onanrunggu District, Samosir Regency is that there are students who are able to make decisions and solve the problems they face themselves. However, there are also students who are still afraid to make decisions and solve their own problems, and to solve these problems students are assisted by their parents. The role of parents is the method used by parents so that later they can become a guide for their children. The role of parents is to help students develop student independence. of 0.133 or 13.3% in the quite strong category. For every additional 1!^ value of the role of parents as a variable (X), student independence (Y) will decrease by 0.021 and vice versa. Looking at the ANOVA table, it is known that Sig is 0.021. So $0.021 < 0.05$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant influence of the parental role variable on the independence variable of class V students at Gugus 35 Elementary School, Onanrunggu District, Samosir Regency.

Keywords: Role of Parents, Independence

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian siswa. Pada penelitian ini akan membahas peran orang tua dan kemandirian siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Gugus 35 Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir dengan jumlah sampel 40 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Data diambil menggunakan angket secara langsung turun ke lapangan dengan sistem shift, yang terdiri dari pernyataan variabel peran orang tua (X) dan pernyataan variabel kemandirian (Y). Kemudian data diolah menggunakan SPSS versi 2.0. Fenomena yang terjadi di SD Gugus 35 Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir adalah terdapatnya siswa yang memang sudah mampu mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi sendiri. Namun, ada juga siswa yang masih takut dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalahnya sendiri, dan untuk menyelesaikan masalah itu siswa dibantu oleh kedua orang tuanya. Peran orang tua merupakan cara-cara yang digunakan oleh orang tua agar nantinya dapat menjadi sebuah pegangan untuk anak-anaknya. Peran orang tua membantu siswa dalam mengembangkan kemandirian siswa. sebesar 0,133 atau 13,3 % dengan kategori cukup kuat. Setiap penambahan 1% nilai peran orang tua sebagai variabel (X) maka kemandirian siswa (Y) akan menurun sebesar 0,021 dan begitupun sebaliknya. Dilihat pada tabel ANOVA diketahui Sig 0,021. Jadi $0,021 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel peran orang tua secara signifikan terhadap variabel kemandirian siswa kelas V di SD Gugus 35 Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Kemandirian*

Copyright (c) 2024 Pesta Romauli Gultom¹

✉ Corresponding author:

Email : pestaromauligultom19@gmail.com

HP : 082360700958

Received 08 Juli 2024, Accepted 17 Juli 2024, Published 30 September 2024

PENDAHULUAN

Peranan orang tua sangat penting dalam membimbing, mendukung, dan mendidik anak-anak dan lebih jelas bahwa sikap dan tindakan orang tua memengaruhi anak-anak mereka. Melalui peran ini, orang tua dapat membentuk pondasi yang kuat bagi perkembangan anak-anak mereka, membantu mereka mengatasi tantangan, dan mendorong pertumbuhan positif. Peran orang tua juga berkaitan dengan kemandirian seorang siswa. Kemandirian bukanlah keterampilan yang muncul secara tiba-tiba, tetapi perlu diajarkan kepada anak-anak. Hal ini dimana jika orang tua tidak mengajari anak-anaknya, maka anak tidak tahu bagaimana membantu diri mereka sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas V SD gugus 35 Kecamatan Onanrunggu, bahwa kemandirian hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hasil belajar yang rendah disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa ketika di rumah dan kemandirian belajar siswa yang belum dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, oleh karena itu masih butuh bantuan orang lain terutama keluarga, dilihat dari usia mereka yang masih remaja mereka belum sepenuhnya punya rasa tanggung jawab tetapi mereka dapat dikatakan siswa yang kreatif karena dapat memunculkan ide-ide baru diantara teman-teman yang lainnya.

Walaupun mereka belum sepenuhnya tanggung jawab, untuk menyiapkan peralatan sekolah yang dibutuhkan setiap hari mereka tetap melakukannya sendiri. Orang tua mereka tidak selalu menuruti keinginan mereka, dan mereka merasa sedih, kesal dan kecewa karena hal itu walaupun mungkin ada alasan lain karena orang tua belum dapat

memenuhi keinginannya. Kurangnya kemandirian belajar siswa disebabkan beberapa faktor yaitu, anggapan siswa tentang pembelajaran adalah malas untuk belajar, siswa enggan untuk bertanya ketika mereka mengalami kesusahan dalam menjawab pertanyaan, siswa tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan sehingga siswa lebih memilih untuk meniru jawaban dari temannya, ketika guru tidak masuk kelas, banyak siswa yang berbuat gaduh dari pada belajar mandiri.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti memandang penelitian ini sangat penting bagi peneliti untuk menambah kajian mengenai peran orang tua terhadap kemandirian siswa. Untuk itu perlu diadakan kajian dalam bentuk penelitian dengan judul "Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa di kelas V SD gugus 35 Kecamatan Onanrunggu" T.A 2023/2024. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana tingkat peran orang tua siswa di kelas V SD gugus 35 Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir T.A 2023/2024, Bagaimana tingkat kemandirian belajar siswa kelas V SD gugus 35 Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir T.A 2023/2024, Apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa di SD gugus 35 Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir T.A 2023/2024.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui tingkat peran orang tua siswa di kelas V SD gugus 35 Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir T.A 2023/2024, Untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa di kelas V SD gugus 35 Kecamatan Onanrunggu

Kabupaten Samosir T.A 2023/2024, Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SD gugus 35 Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir T.A 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif. Menurut Sutja, dkk (2017:62), pendekatan kuantitatif biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrumen (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan dengan membenarkan atau menolak teori.

Penelitian ini menggunakan metode *expost-facto*. Menurut Sutja, dkk (2017:63) penelitian *expost-facto* merupakan penelitian hasilnya tidak dilakukan oleh peneliti tetapi telah ada sedemikian rupa yang telah dilakukan oleh pihak lain.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 12 Pakpahan, SD Negeri 16 Pakpahan, SD Negeri 6 Onanrunggu dan SD Negeri 18 Sitamiang Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir pada kelas V tahun ajaran 2023/2024, yaitu pada bulan April 2024 sampai dengan selesai. Populasi pada penelitian ini adalah guru (wali kelas) SD sekecamatan Onanrunggu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas V SD Gugus 35 Kecamatan Onanrunggu berjumlah 40 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu: Wawancara, observasi, kuisioner (angket).

Instrumen yang disebarkan kepada responden telah melalui uji validitas dan reliabilitas, uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk melihat item-item valid, tidak valid, reliabel dan yang tidak reliabel. Item

yang tidak valid dan tidak reliabel maka akan dihilangkan, sehingga angket yang disebar adalah angket dengan item yang valid dan reliabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil distribusi persentase variabel kemandirian (Y) menjelaskan bahwa pada indikator kemandirian emosional termasuk pada kategori sedang dengan persentase 60,273%. Pada indikator kemandirian perilaku termasuk pada kategori sedang dengan persentase 60,571%. Sedangkan pada indikator kemandirian nilai termasuk kategori tinggi dengan persentase 63,125%. Dan diketahui bahwa tingkat kemandirian siswa kelas V di SDN Gugus 35 Kecamatan Onanrunggu berada pada kategori tinggi dengan persentase 72,036%.

Hasil distribusi persentase variabel peran orang tua (X) menjelaskan bahwa pada indikator pendidik termasuk pada kategori tinggi dengan persentase 53,529%. Pada indikator pelindung termasuk pada kategori tinggi dengan persentase 57,843%. Pada indikator motivator termasuk pada kategori tinggi dengan persentase 53,529%.

Sedangkan pada indikator pelayan termasuk pada kategori 48,824%. Dan diketahui bahwa tingkat peran orang tua pada siswa di kelas V SDN Gugus 35 Kecamatan Onanrunggu termasuk pada kategori sedang dengan persentase 53,529% Peran orang tua dalam keluarga penting terhadap perkembangan sang anak.

Keluarga merupakan sebuah lingkungan pertama yang pertama kali dan sering dijumpai oleh anak. Maka, lingkungan keluarga ini akan mempengaruhi bagaimana perilaku sang anak. Oleh karena itu orang tua

harus memberikan contoh yang positif pada anak.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diana Maharani Iskandar (2021) dengan judul Pengaruh Kedekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak di Rumah Bagi Peserta Didik Sdn 42 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa variabel kedekatan orang tua dan variabel kemandirian anak bernilai regresif positif serta menunjukkan hubungan yang searah dan positif dengan kemandirian remaja. Semakin tinggi kedekatan orang tua dengan remaja, maka semakin tinggi pula kemandirian remaja.

Adapun hasil penelitian yang penulis teliti dapat diketahui bahwa peran orang tua terhadap kemandirian siswa memiliki pengaruh yang signifikan, setiap penambahan 1% nilai peran orang tua sebagai variabel (X) maka kemandirian siswa (Y) akan menurun sebesar 0.021 dan jika terdapat pengurangan 1% nilai peran orang tua sebagai variabel (X) maka kemandirian siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.021. Berdasarkan nilai $t_{hitung} = 2,413$ dan nilai $t_{tabel} = 1,684$ pada taraf signifikansi 5%. Pada tabel ANOVA diketahui Sig 0,001. Jadi $0,021 < 0,005$ hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel peran orang tua secara signifikan terhadap variabel kemandirian siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berhubungan dengan kemandirian siswa itu sendiri, hal ini dikarenakan peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan kemandirian anak. Sikap yang diterapkan dan diperankan orang tua nantinya akan membentuk bagaimana anak tersebut bersikap untuk dirinya sendiri,

karena dari peran orang tua itu lah perkembangan kemandirian anak akan terbentuk.

SIMPULAN

Peran orang tua siswa di SDN Gugus 35 Kecamatan Onanrunggu persentasenya adalah 53,529%, dalam hal ini artinya peran masing-masing orang tua dari siswa sudah cukup baik untuk kemandirian anak. Kemandirian siswa persentasenya adalah 72,036% yang berada pada tingkatan tinggi, dalam hal ini artinya siswa telah memiliki kemandirian yang cukup baik. Pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian siswa kelas 5 SDN Gugus 35 Kecamatan Onanrunggu sebesar 0,133 atau 13,3%. dengan kategori cukup kuat yaitu berada pada nilai determinasi (0,17-0,49). Angka koefisien regresi adalah sebesar 0.021 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% peran orang tua maka kemandirian siswa akan berkurang 0.021 dan setiap pengurangan 1% peran orang tua maka kemandirian siswa akan bertambah 0,510. Dilihat dari tabel ANOVA diketahui Sig 0,021. Jadi $0,021 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel peran orang tua terhadap variabel kemandirian siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustino, I. K., Manuaba, I. B. S., & Sujana, I. W. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI KECAMATAN ABIANSEMAL*. 1–9.
- Anak, B. (n.d.). *PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK* Nur Afni, Jumahir.

- 108–139.
- Anak, P., & Dini, U. (2015). *Halaman / 13*. 2, 13–21.
- Astuti, D., & Rivaie, W. (n.d.). *Analisis peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x smk muhammadiyah pontianak*.
- Bahriarninur, S., Sarman, F., Bimbingan, J., Keguruan, F., & Jambi, U. (2022). *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Stres Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 3(November), 92–97.
- Dharmawan, D. D., Sutja, N. G., Sekonda, F. A., Bimbingan, S., Keguruan, F., & Jambi, U. (2023). *Pengaruh Komunikasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di SMP Negeri 4 Kota Jambi*. 7, 2831–2836.
- Di, S., Karambua, S. D. N., Rinjani, D., Studi, P., Ilmu, T., Sosial, P., & Palu, I. (2019). *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS KECAMATAN WOTU KABUPATEN LUWU TIMUR* Ardillah Abu Sebagaimana tertuang dalam Undang- dalam rangka2(2).
- Di, S., & Kota, S. (2022). *PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN OIEH: FITRIYA NINGSIH A1E118039 PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING*.
- Fatihah, M. Al. (2016). *Hubungan Antara Kemandirian Kemandirian Belajar Belajar dengan dengan Pai Siswa Kelas III SDN Prestasi Belajar PAI Panularan Surakarta*. 1(1), 1–12.
- Hanum, M., & Nirwana, H. (2015). *Efektifitas Layanan Konseling Perorangan Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Belajar*. 4(3), 162–168.
- Hartanto, I., & Siwalankerto, J. (2014). *KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA CV. TIMUR JAYA*. 2(1).
- Info, A. (2020). *Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak*. 143–146.
- Karimah, N., Andiyaksa, R., Studi, P., Keguruan, F., & Jambi, U. (2022). *Identifikasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi*. 6, 12972–12977.
- Muliana, G. (2021). *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika Analisis K*. 2(1), 15–22.
- Mulyawati, Y., & Christine, C. (2019). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa*. 02, 21–25.
- Nasional, P. S., Pascasarjana, P., & Pgri, U. (2017). *Prosiding seminar nasional 20 program pascasarjana universitas pgri palembang 25 november 2017*. November.
- Ningrum, L. K. (2019). *MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN MARGOREJO 25 POLOS KECAMATAN METRO. PENDIDIKAN HOLISTIK MENURUT PARA AHLI*. (n.d.).
- Saragih, F., Indonesia, U. P., Beo, J., Rw, R. T., & Karang, K. T. (n.d.). *BELAJAR*. 62–72.
- Siswa, B. (2020). *Jurnal pendidikan islam*. 197–214.
- Wahana, J., & Fisika, P. (2013). *BELAJAR SISWA KELAS X PADA PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS*. 1, 26–36.